

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS TOEFL BAGI MAHASISWA JURUSAN
KEPERAWATAN**

I Gede Nika Wirawan¹, I Gusti Bagus Agung Kusuma Atmaja², I Wayan Suryasa³, Anak Agung Ayu Meitridwiasiti⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, ITB-STIKOM Bali
Corresponding-Author: nikawirawan@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to improve students' English skills, especially TOEFL, in which activities are carried out on the Nursing Department campus. In Mastering English, especially English TOEFL has a very important role because the TOEFL certificate can be used to apply for jobs or be used as a requirement to be accepted at state universities. This English TOEFL training aims to improve the TOEFL English language skills of nursing students. The Communicative Language Teaching in Secondary Level method is a teaching method used in TOEFL English training. TOEFL English training is a training that is held thanks to the collaboration between the English Department of the University of Bali Dwipa and the nursing department. This TOEFL training was carried out offline before the pandemic to get optimal learning activity results. The participants of this TOEFL English training seemed very enthusiastic and active to take part in TOEFL English learning which includes listening, structure and written expression, reading. Community service participants were given several training topics on TOEFL tenses including listening, reading and written and structure expressions. The participants of this English TOEFL training also carry out TOEFL practice exercises accompanied by instructors so that teachers can directly monitor the development process of their students.

Keywords: TOEFL English training, teaching, Study Group

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa khususnya TOEFL yang kegiatannya dilaksanakan di kampus Jurusan Keperawatan yang. Penguasaan Bahasa Inggris terutama *English TOEFL* memiliki peranan yang sangat penting karena sertifikat TOEFL bisa digunakan untuk melamar kerja maupun digunakan sebagai syarat untuk bisa diterima di perguruan tinggi negeri. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris *TOEFL* mahasiswa jurusan keperawatan. Metode *Communicative Language Teaching in Secondary Level* merupakan metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris *TOEFL*. Pelatihan *TOEFL* Bahasa Inggris

merupakan pelatihan yang diadakan berkat kerjasama antara Prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dan jurusan keperawatan. Pelatihan TOEFL ini dilaksanakan secara *offline* sebelum pandemi untuk mendapatkan hasil kegiatan pembelajaran yang optimal. Para peserta pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini nampak sangat antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris TOEFL yang meliputi *listening, structure and written expression, reading*. Peserta pengabmas diberikan beberapa topik pelatihan tentang tenses TOEFL meliputi *listening, reading* dan *written and structure expression*. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini juga melakukan latihan-latihan soal TOEFL dengan yang didampingi oleh pengajar sehingga pengajar bisa memantau langsung terhadap proses perkembangan peserta didiknya.

Kata Kunci: Pelatihan TOEFL bahasa Inggris, pengajaran, Kelompok Belajar

I. PENDAHULUAN

Dalam persaingan mendapatkan pekerjaan maupun persaingan global saat ini, diperlukan adanya kompetensi atau skill di berbagai bidang bagi masyarakat dunia. Kemampuan maupun keterampilan pekerjaan yang akan menjadi penunjang baik dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan juga diperlukan dalam mencari pekerjaan. Kemampuan atau *skill* yang didapat dalam dunia pendidikan bisa digunakan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global yang ketat saat ini. Ada beberapa hal yang bisa dipersiapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan pendidikan yang berstandar Internasional. Memiliki keterampilan penguasaan bahasa Inggris yang baik bisa menjadi salah satu kompetensi yang bisa dimiliki oleh pelajar dan mahasiswa dalam persaingan saat ini. Bahasa Inggris adalah sarana komunikasi yang hampir digunakan di seluruh negara di dunia. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik meliputi kemampuan 4 *skill* yang terdiri dari kemampuan mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Menurut Artini, L.P. (1998:1) yang menyatakan bahwa kemampuan *speaking* dan *writing* merupakan dua kompetensi yang dibutuhkan dalam masa perkembangan bahasa seorang anak. Siswa diajarkan keempat keterampilan tersebut untuk mengasah keterampilan dalam penguasaan Bahasa Inggris yang meliputi 4 kemampuan tersebut.

Diperlukan pengajar yang memiliki keterampilan dan pendidikan bahasa untuk membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris TOEFL siswa. Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini menjadi solusi bagi peserta pengabmas untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris khususnya Bahasa Inggris TOEFL. Pelatihan Bahasa Inggris ini meliputi *keterampilan* dan strategi sebagai penunjang kemampuan penguasaan Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis yang juga diberikan dalam pelatihan TOEFL ini. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini antara lain mahasiswa jurusan keperawatan. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris TOEFL. Adapun metode pelatihan Bahasa Inggris meliputi *listening, structure and written expression*, dan *reading*. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa

Inggris mahasiswa jurusan keperawatan meliputi kemampuan mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*). Pelatihan ini juga diselengi dengan memberikan pelatihan *speaking*.

Bahan ajar yang diberikan berupa *reading, written and structure expression* dan *listening* TOEFL bahasa Inggris yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Peserta pelatihan TOEFL ini juga diberikan pemahaman tentang grammar bahasa Inggris TOEFL yang bisa digunakan oleh peserta pengabmas ini untuk meningkatkan kemampuan *written and structure expression*. Latihan-latihan soal tentang *reading* TOEFL Bahasa Inggris juga diberikan kepada peserta pengabmas ini. Dengan memberikan bahan ajar tersebut pelatihan TOEFL tersebut, diharapkan peserta pelatihan TOEFL ini bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya TOEFL. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, pelatihan TOEFL diberikan untuk meningkatkan kemampuan peserta pengabmas. Metode pembelajaran yang diberikan yaitu dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris yang bisa meningkatkan kemampuan peserta pengabmas tersebut.

2. METODOLOGI

Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini menggunakan Metode *Cooperative Integrated And Reading Comperative (CIRC)* guna memberikan penjelasan tentang materi TOEFL yang disampaikan. Dalam pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini, masing-masing kelompok kemudian bisa berdiskusi dengan pengajar mengenai soal dan mencari solusi atau jawaban secara bersama. Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini meliputi pelatihan *listening, structure and written expression* dan *reading comprehension* yang mana ketiga bagian tersebut merupakan bagian dari test TOEFL. Sebelum memberikan pelatihan, peserta pelatihan TOEFL diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan TOEFL ini yang terdiri dari mahasiswa jurusan Keperawatan. Apabila, nilai pretest *reading* rendah maka pemberian materi dan latihan difokuskan pada latihan-latihan yang berkaitan dengan soal *reading* TOEFL. Sebelum melaksanakan pelatihan TOEFL ini, ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya mempersiapkan tenaga pengajar, memberikan sosialisai kepada peserta pengabmas tentang pelatihan TOEFL Bahasa Inggris, memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta pengabmas, memberikan pelatihan dengan pengelompokan peserta pengabmas, memberikan *post-test* untuk menguji apakah ada peningkatan nilai TOEFL dengan metode CIRC, dan melakukan evaluasi sebagai masukan dalam pelatihan TOEFL tersebut. *Metode persuasive* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam proses pelatihan TOEFL Bahasa Inggris bagi mahasiswa keperawatan ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat kelompok belajar pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini. Peserta pengabmas yang merupakan peserta pelatihan bahasa Inggris TOEFL ini diberikan kepada kelompok belajar yaitu mahasiswa jurusan Keperawatan. Peserta pelatihan bahasa Inggris TOEFL ini sangat antusias mengikuti pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Keperawatan ini. Pelaporan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut teori oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) yang menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Muhammad (2011: 30) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan paradigma *pos-positivism* bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti

dengan menggunakan beberapa metode. Ismawati (2012: 9) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode kualitatif yang disebabkan karena beberapa faktor. Menggunakan gerakan tubuh juga dilakukan oleh pengajar dalam memberikan pelatihan TOEFL yang meliputi *listening*, *grammar* dan *reading*. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pemahaman peserta didik dalam melakukan pelatihan TOEFL. Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris tersebut dilaksanakan selama 4 bulan dengan melibatkan pengajar untuk meningkatkan kemampuan peserta pengabmas tersebut. Pembagian pelaksanaan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi sebelum pelaksanaan pengabdian dilakukan. Panitia dibentuk untuk menentukan panitia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini dilaksanakan berkat kerja sama prodi bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa dan Jurusan Keperawatan. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini mendapatkan sambutan yang positif dari peserta pengabmas karena sesuai dengan kebutuhan peserta pengabmas untuk meningkatkan kemampuan di bidang TOEFL Bahasa Inggris. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini mendapatkan sambutan positif dari peserta pengabmas tersebut. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasiswa jurusan keperawatan selama pelatihan TOEFL berlangsung. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Ini menandakan bahwa adanya minat dari peserta pengabmas tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan TOEFL Bahasa Inggris. Peserta pengabmas tersebut nampak antusias yang bisa dilihat dari adanya peningkatan skor TOEFL yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini. Setelah mendapatkan nilai TOEFL yang diharapkan, hal ini bisa menjadi semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam kemampuan *written and structure expression*, *listening* dan *reading*. Bentuk pelatihan Bahasa Inggris TOEFL yang diberikan dalam kegiatan pengabmas ini antara lain tentang *Listening TOEFL*, *Structure/written expression* dan *reading comprehension*. Dengan pelatihan bahasa Inggris ini, kemampuan peserta pengabmas meningkat dan bisa mempraktekkan ilmu yang didapat dari pelatihan bahasa Inggris tersebut. Solusi permasalahan yang ada di lapangan dengan memberikan pelatihan TOEFL untuk meningkatkan kemampuan peserta pengabmas tersebut untuk bersaing di dunia kerja. Mahasiswa bisa mempraktekkan ilmu yang didapatkan dengan menggunakan ilmu yang didapatkan ketika mengikuti praktek bekerja di rumah sakit maupun klinik Internasional.

Sebelum memberikan test TOEFL yang diadakan di Lab Bahasa, peserta pengabmas akan diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pelatihan TOEFL. Materi *pre-test* yang diberikan untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan TOEFL antara lain tentang *grammar*, *listening* dan bagian *reading*. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris nampak tertarik mengikuti pelatihan Bahasa Inggris yang diadakan berkat kerja sama antara prodi bahasa Inggris Bali Dwipa dan Jurusan Keperawatan. Adapun bahan ajar yang diberikan kepada peserta pengabmas ini meliputi materi *reading* atau membaca, *structure and written expression* dan materi *listening* atau mendengarkan.

Adapun bahan ajar pelatihan Bahasa Inggris TOEFL tersebut dikirim oleh pengajar sehari sebelum pelaksanaan pelatihan melalui email masing-masing peserta pengabmas tersebut. Misalnya pelatihan *listening* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam topik TOEFL Bahasa Inggris kepada para peserta pengabmas tersebut.

Peserta pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini diberikan waktu untuk menjawab soal tentang *listening* TOEFL dan dilanjutkan dengan pembahasan yang diberikan oleh pengajar TOEFL untuk memberikan penjelasan tentang topik yang disampaikan. Setelah memberikan pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini, kemudian dilanjutkan dengan memberikan test TOEFL dilanjutkan dengan memberikan evaluasi terhadap perkembangan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan TOEFL tersebut. Berikut ini merupakan contoh naskah *structure and written expression* yang diberikan kepada peserta pengabmas, antara lain:

1. *Most geologists believe ... from the remains of tiny marine plants and animals that died million years ago.*

 - (A) *what was formed petroleum*
 - (B) *that petroleum was formed*
 - (C) *when petroleum formed*
 - (D) *petroleum that formed*
2. *The seat of the France's North American holdings in the eighteenth century was Quebec, and the French heritage ... dominant there.*

 - (A) *to remain*
 - (B) *remaining*
 - (C) *by remaining*
 - (D) *has remained*
3. *If Earth did not rotate, differences in air pressure would be ..., with winds blowing from high-pressure to low-pressure areas.*

 - (A) *primary air flow to cause*
 - (B) *the primary cause of air flow*
 - (C) *they primarily cause air flow*
 - (D) *air flow has a primary cause*
4. *A mobile is a sculpture constructed of pans so delicately connected and balanced ... the entire suspended structure may be moved by vibration or manual manipulation.*

 - (A) *in order*
 - (B) *making*
 - (C) *with*
 - (D) *that*
5. *The ice of a glacier that reaches the sea breaks off ...*

 - (A) *and forming icebergs*
 - (B) *to form icebergs*
 - (C) *icebergs have-formed*
 - (D) *when the formation of icebergs*



Gambar 1. Dalam gambar 1 tersebut, terlihat bahwa para peserta pelatihan TOEFL ini sedang mengerjakan soal *reading TOEFL* Bahasa Inggris. Test TOEFL ini diberikan kepada peserta yang sudah mengikuti pelatihan TOEFL sebelumnya. Setelah mengikut test TOEFL ini, maka di dapatkan nilai akhir TOEFL dan menjadi evaluasi oleh pengajar sebagai masukan untuk pelatihan TOEFL berikutnya.



Gambar 2. Dalam gambar 2 tersebut terlihat bahwa peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris sedang menjawab soal listening yang diberikan setelah mengikut pre-test kepada peserta pelatihan TOEFL. Terlihat peserta pengabmas sangat serius menjawab soal post-tes yang diberikan oleh pengajar TOEFL. Soal test TOEFL diberikan oleh pengajar TOEFL sebelum tes diberikan. Nampak peserta pelatihan TOEFL terlihat serius

mengikuti pelatihan TOEFL yang diadakan berkat kerjasama Prodi Bahasa Inggris dan IKM keperawatan Denpasar.

IV Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini dilaksanakan berkat kerja sama prodi bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa dan IKM Jurusan Keperawatan. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini mendapatkan respon yang positif dari peserta pengabmas karena sesuai dengan kebutuhan peserta pengabmas untuk meningkatkan kemampuan di bidang TOEFL Bahasa Inggris. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini mendapatkan sambutan positif dari peserta pengabmas tersebut. Hal ini terlihat dari antusia mahasiswa jurusan keperawatan selama pelatihan TOEFL berlangsung. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini nampak sangat tertarik dalam mengikuti pelatihan tersebut. Ini menunjukkan adanya minat dari peserta pengabmas tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan TOEFL Bahasa Inggris. Peserta pengabmas sangat tertarik yang bisa dilihat dari adanya peningkatan skor TOEFL yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini. Setelah mendapatkan nilai TOEFL yang diharapkan, hal ini bisa menjadi semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam kemampuan *written and structure expression*, *listening* dan *reading*. Bentuk pelatihan Bahasa Inggris TOEFL yang diberikan dalam kegiatan pengabmas ini antara lain tentang *Listening TOEFL*, *Structure/written expression* dan *reading comprehension*. Dengan adanya pelatihan bahasa Inggris tersebut, diharapkan peserta pengabmas bisa melakukan praktik bahasa Inggris secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan peserta pengabmas tersebut. Diharapkan peserta bisa mempraktekkan ilmu yang di dapatkan di dunia kerja untuk mengembangkan pengetahuan yang di dapatkan setelah mengikuti pelatihan bahasa Inggris tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (4th ed.). Longman.
- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *Jurnal SAP*, 3(3), 239–247.

- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Johnson, K., & Johnson, H. (1998). Communicative Methodology. In K. Johnson & H. Johnson (Eds.), *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Blackwell.
- Juliarta, I. M. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254–262.
- Maelana, Herman Wahyu Dwi et al. (2021). Membangun Jiwa Kewirausahaan untuk Mewujudkan Nilai Ekonomis yang Sejahtera di Padukuhan Srumbung Segoroyoso. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 2(1), 43-54.
- Nurchayani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Seraj, P. M. I., & Mamun, M. A. A. (2011). Speaking and Listening Practice in English Language Learning through Communicative Language Teaching at HSC Level. *Online Journal of G-Science Implementation and Publication*, 2(4).
- Shields-Lysiak, L. K., Boyd, M. P., Iorio, J. P., & Vasquez, C. R. (2020). Classroom greetings: More than a simple hello. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 8(3), 41–56.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.